

**PROBLEMATIKA PENGOLAHAN DAN DIGITALISASI
NASKAH KUNO DI PERPUSTAKAAN
MUSEUM DEWANTARA KIRTI GRIYA
TAMANSISWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Guna Menjabarkan Penelitian
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh :

Agus Yuliyanto Prasetya

13140022

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Yuliyanto Prasetya

NIM : 13140022

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Problematika Pengolahan dan Digitalisasi Naskah Kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa” adalah hasil karya peneliti sendiri bukan jiplakan ataupun saduran dan karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan telah tercantum pada daftar pustaka. Apabila di lain waktu ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggungjawab ada pada peneliti.

Demikian surat ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 Mei 2018



Agus Yuliyanto Prasetya
NIM. 13140022

Dr. Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si.

Dosen S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan menyarankan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Agus Yuliyanto Prasetya

NIM : 13140022

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Problematika Pengolahan dan Digitalisasi Naskah Kuno
di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya
Tamansiswa

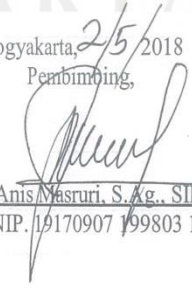
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar saudara tersebut di atas dapat segera dipanggil untuk sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25/2/2018

Pembimbing,


Dr. Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si.

NIP. 19170907 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/ 04 /PP.00.9/ 1410 /2018

Tugas Akhir dengan judul : PROBLEMATIKA PENGOLAHAN DAN DIGITALISASI NASKAH KUNO DI PERPUSTAKAAN MUSEUM DEWANTARA KIRTI GRIYA TAMANSISWA YOGYAKARTA

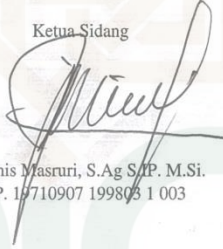
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AGUS YULIYANTO PRASETYA
Nomor Induk Mahasiswa : 13140022
Telah diujikan pada : Jumat, 06 Juli 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang


Dr. Anis Masruri, S.Ag S.P. M.Si.
NIP. 19710907 199803 1 003

Penguji I

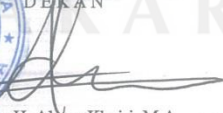

Dr. Tafrikhuddin, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19730205 199903 1 003

Penguji II


Puji Lestari, M.Kom
NIP. 19790116 200501 2 001

Yogyakarta, 06 Juli 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN

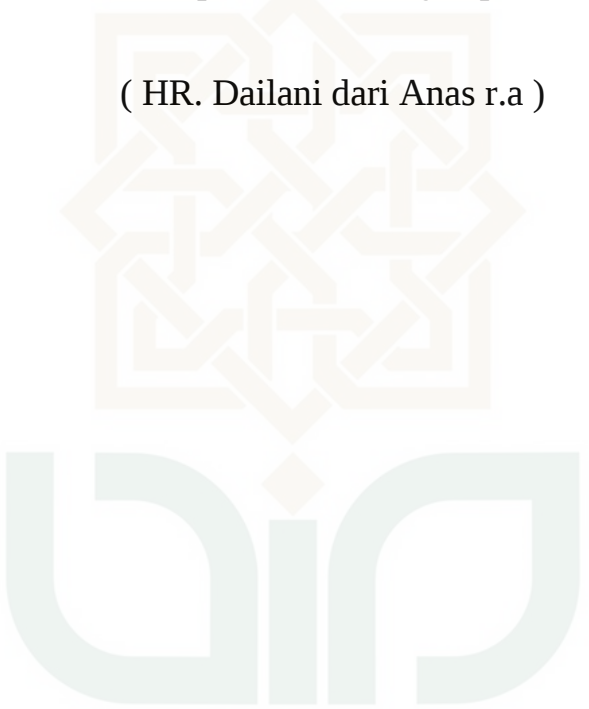



Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A.
NIP. 19600224 198803 1 001

MOTO

“Orang yang menuntut ilmu bearti menuntut rahmat ; orang yang menuntut ilmu bearti menjalankan rukun Islam dan Pahala yang diberikan kepada sama dengan para Nabi”.

(HR. Dailani dari Anas r.a)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- 1. Kedua orang tua saya, Alm Bapak Purwadi dan Ibu Handri Irawanti Salmiyani yang telah senantiasa memperjuangkan segalanya.**
- 2. Terima kasih untuk kakak saya Agung Budi Prasetya sudah memberi dukungan dan semangat.**
- 3. Terima kasih untuk Yessy Rossiana yang sudah selalu menyemangati dan mengingatkan untuk selalu mengerjakan skripsi ini.**
- 4. Terima kasih untuk teman-teman saya yang sudah memberi masukan dan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini.**
- 5. Terima kasih untuk seluruh dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah membarikan ilmu dan mengajarkan banyak hal.**
- 6. Terima kasih untuk almamaterku Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.**

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangat sulit bagi saya untuk menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik dan benar. Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada :

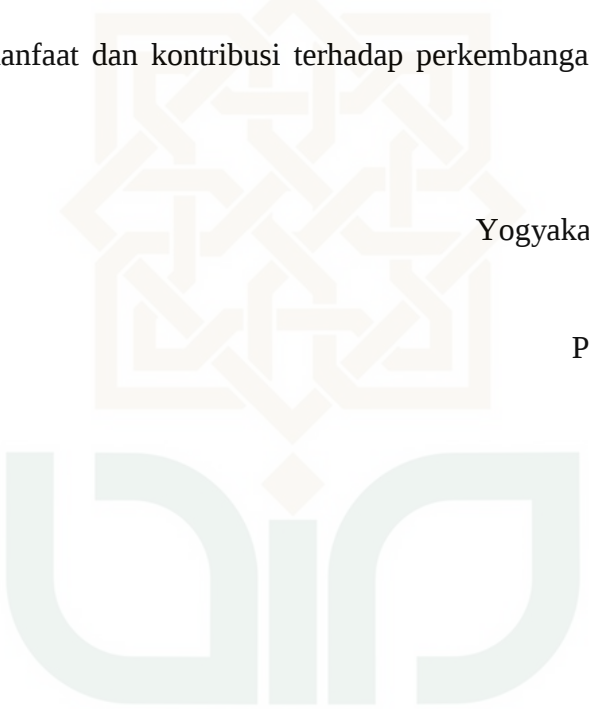
1. Bapak Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
2. Bapak Drs. Djazim Rohmadi, M.Si. selaku ketua program studi Ilmu Perpustakaan.
3. Bapak Dr. Anis Masruri, S.Ag S.IP M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membagikan pengetahuan, pikiran dan waktu dalam membimbing saya.
4. Bapak Nurdin Laugu, S.Ag, SIP., M.A. selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA).
5. Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yang telah memberikan izin untuk penelitian.
6. Bapak Agus Purwanto dan Ibu Nyi Sri Muryani sebagai tenaga Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi informan penelitian ini.
7. Teman-teman UKM Olahraga UIN Sunan Kalijaga dan OMIP LIBERTY yang telah menjadi keluarga, memberikan banyak pengalaman, dan semangat berorganisasi.

8. Keluarga besar IP A 2013 terimakasih untu kerjasama dan dukungannya selama kuliah.
9. Terimakasih L Crew selalu meramaikan grup setiap saat.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu. Semoga penelitian ini kedepannya dapat memberikan manfaat dan kontribusi terhadap perkembangan Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Yogyakarta, 15 Maret 2018

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

PROBLEMATIKA PENGOLAHAN DAN DIGITALISASI NASKAH KUNO DI PERPUSTAKAAN MUSEUM DEWANTARA KIRTI GRIYA TAMANSISWA YOGYAKARTA

Oleh:

AGUS YULIYANTO PRASETYA

13140022

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alur kerja pengolahan dan digitalisasi naskah kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamaniswa serta problematika yang dihadapi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Matthew Miles dan Huberman, yakni meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian ini yaitu: (1) Pengolahan naskah kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa, mencakup 3 kegiatan berupa registrasi naskah kuno, labeling, shelving. Sedangkan digitalisasi naskah kuno mencakup 5 kegiatan berupa seleksi naskah, scanning, menandai naskah yang sudah discan, editing, serta menyimpan dalam hardisk dan CD. (2) Problematika dalam pengolahan naskah kuno adalah kurangnya SDM dan kondisi naskah kuno yang sudah rapuh. Sedangkan untuk problematika digitalisasi naskah kuno adalah kurangnya SDM dan peralatan dalam menunjang kegiatan digitalisasi naskah kuno. (3) Upaya mengatasi problematika kurangnya SDM dalam pengolahan koleksi naskah kuno yaitu dengan memanfaatkan waktu sengang ketika tidak ada pengunjung untuk melakukan shelving dan melakukan perbaikan naskah kuno. Sedangkan upaya dalam mengatasi problematika kurangnya SDM dan fasilitas dalam digitalisasi naskah kuno yang yaitu dengan menjalin kerjasama dengan BPAD, Mikimedia, dan BPNB dalam digitalisasi naskah kuno.

Kata kunci: Pengolahan, Digitalisasi, Naskah Kuno, Problematika.

ABSTRACT

THE PROBLEMS OF MANUSCRIPT PROCESSING AND DIGITALIZATION AT MUSEUM DEWANTARA KRITI GRIYA TAMANSISWA YOGYAKARTA'S LIBRARY

By:

AGUS YULIYANTO PRASETYA

13140022

The aims of this research were to know the workflow of manuscript processing and digitalising at Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa's Library and the problem faced. This research was a qualitative descriptive research. The data analysis in this research used Matthew Miles and Huberman, which was data reduction, data display, and conclusion. The results were; (1) The manuscript processing at Museum Dewantara Kirti Griya's Library, includes 3 activities were manuscript registration, labelling, and shelving. Meanwhile, the manuscript digitalization includes 5 activities were script selection, scanning, marking the script, editing, and saving into hard disk and CD. (2) The Problems of the manuscript processing was lack of the Human Resources and the fragile manuscript condition. Meanwhile, the problem in the manuscript digitalization was the lack of Human Resources and the equipment to support the digitalization activity. (3) The effort to resolve the lack of human resources in processing the manuscript collection was using free time for shelving and repairing the manuscript. Meanwhile, the effort to resolve the lack of human resources and facilities in manuscript digitalization was by establishing cooperation with BPAD, Mikimedia, and BPNP in digitalization of the manuscript.

Keywords: Processing, Digitalization, Manuscript, Problem.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
INTISARI	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
Daftar Gambar	xvii
Daftar Bagan.	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1

1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Penelitian	5
1.3.2 Manfaat Penelitaian.....	6
1.4 Ruang Lingkup Penelितain.....	7
1.5 Sistematika Pembahasan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Pengertian Problematika	12
2.2.2 Pengolahan koleksi.....	13
2.2.2.1 Inventarisasi	13
2.2.2.2 Klasifikasi	16
2.2.2.3 Katalogisasi	17
2.2.2.4 Labelling	19
2.2.2.5 Shelving	20
2.2.3 Digitalisasi	20
2.2.3.1 Proses Digitaliasasi	22

2.2.3.2 Tujuan Digitalisasi	23
2.2.4 Naskah Kuno	24
2.2.5 Penegrtian Perpustakaan Khusus	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	26
3.3 Subyek dan Obyek Penelitian	27
3.4 Informan Penelitian.....	27
3.5 Instrumen Penelitian.....	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6.1 Observasi.....	29
3.6.2 Wawancara.....	30
3.6.3 Dokumentasi	30
3.7 Pengujian Keabsahan Data.....	31
3.8 Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran Umum	36

4.1.1 Sejarah Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa.....	36
4.1.2 Sejarah Perputakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa.....	40
4.1.3Visi dan Misi Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa.	41
4.1.3.1 Visi.	41
4.1.3.2 Misi	41
4.1.4 Struktur Organisasi..	42
4.1.5 Koleksi Perpustakaan.	43
4.1.5.1 Naskah kuno.....	43
4.1.5.2 Koleksi Ketamansiswaan.	43
4.1.5.3 Koleksi Refrensi.....	43
4.1.5.4 Koleksi Serial.....	43
4.1.6 Jam Layanan.....	44
4.2 Pembahasan.....	44
4.2.1 Proses Pengolahan dan Digitalisasi Naskah Kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa.....	45
4.2.1.1 Proses Pengolahan Naskah Kuno di Perpustakaan	

Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa	45
4.2.1.2 Proses Digitalisasi Naskah Kuno di Perpustakaan	
Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa	52
4.2.2 Problematika Pengolahan dan Digitalisasi Naskah Kuno	
di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa	66
4.2.2.1 Problematika Pengolahan Naskah Kuno di Perpustakaan	
Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa	66
4.2.2.2 Problematika Digitalisasi Naskah Kuno di Perpustakaan	
Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa	67
4.2.3 Upaya Mengatasi Problematika Pengolahan dan Digitalisasi	
Naskah Kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya	
Tamansiswa	69
4.2.3.1 Upaya Mengatasi Problematika Pengolahan Naskah Kuno	
di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa	69
4.2.3.2. Upaya Mengatasi Problematika Digitalisasi Naskah	
Kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti	
Griya Tamansiswa	71

BAB V PENUTUP.....	73
5.1 Simpulan	73
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
Lampiran	.79



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Daftar Gambar

Gambar 4.1 Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa.....	36
Gambar 4.2 Registrasi Naskah.....	48
Gambar 4.3 <i>Labelling</i>	49
Gambar 4.4 <i>Shelving</i>	50
Gambar 4.5 Kondisi Naskah Kuno Yang Masih Bagus.....	58
Gambar 4.6 Kondisi Naskah Kuno Yang Sudah Usang	59
Gambar 4.7 Kondisi Naskah Kuno Yang Mengalami Kerusakan	59
Gambar 4.8 Proses <i>Scanning</i>	61
Gambar 4.9 Proses Scanning	61
Gambar 4.10 Proses Scanning	62
Gambar 4.11 Pemberian Tanda Pada Naskah Kuno	63
Gambar 4.12 Proses Editing	64
Gambar 4.13 Proses Editing.....	64

Daftar Bagan

Bagan 4:1 Struktur Organisasi Museum Dewantara Kirti Griya	
Tamansiswa	42
Bagan 4:2 Proses Pengolahan Koleksi Naskah Kuno	47
Bagan 4:3 Alur Kerja Digitalisasi Naskah Kuno	57



Daftar Lampiran

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	79
Lampiran 2 Profil Informan	82
Lampiran 3 Surat Pernyataan Informan	84
Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian	86
Lampiran 5 Catatan Wawancara	87
Lampiran 6 Reduksi Data.....	100
Lampiran 7Catatan Lapangan	112
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	115
Lampiran 9 Curriculum Vitae	117

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan sebuah institusi yang mengelola informasi lewat koleksi yang ada dipergustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi penggunanya. Hal tersebut sesuai yang dijelaskan dalam undang-undang No. 43 tahun 2007, bahwa perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Seiring dengan berjalannya waktu dengan kebutuhan pemustaka yang berbeda-beda, perpustakaan dibedakan menjadi beberapa jenis. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Rahayuningsih (2007:3) bahwa sebab munculnya berbagai jenis perpustakaan yaitu karena setiap perpustakaan mempunyai anggota yang berbeda, dikelola dengan sistem organisasi yang berbeda, dan melakukan kegiatan-kegiatan yang berbeda pula. Itulah yang menyebabkan timbulnya berbagai jenis perpustakaan dengan fungsinya masing-masing.

Perpustakaan dapat dibagi menjadi beberapa jenis, tergantung dari instansi yang menaunginya. Adapun jenis-jenis perpustakaan menurut Sutarno (2006:32-43) yaitu perpustakaan nasional Republik Indonesia, badan perpustakaan provinsi, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan umum, perpustakaan khusus/kedinasan, perpustakaan sekolah, perpustakaan keliling, perpustakaan lembaga

keagamaan, taman baca masyarakat. Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa merupakan jenis perpustakaan khusus yang berada di bawah naungan intansi Tamansiswa dan juga bagian dari Museum Dewantara Kirti Griya.

Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa mempunyai koleksi-koleksi yang sebagian besar merupakan koleksi yang sudah berusia tua, sebagian dari koleksi merupakan peninggalan dari Ki Hajar Dewantara. Dari berbagai koleksi yang ada di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa tersebut, terdapat koleksi langka yaitu naskah kuno. Menurut Baried (1994:58) naskah kuno merupakan tulisan tangan yang menyimpan berbagai ungkapan pikiran dan perasaan sebagai hasil budaya bangsa masa lampau. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada 15 Maret 2017, Agus Purwanto (pembantu umum perpustakaan) koleksi naskah kuno yang ada di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa mencapai 1979 eksemplar.

Naskah kuno mempunyai nilai penting bagi kebudayaan nasional, sejarah dan ilmu pengetahuan (Lasa HS, 2009-213). Karena naskah kuno mempunyai nilai penting bagi kebudayaan nasional, sejarah, dan ilmu pengetahuan, maka naskah kuno sering digunakan untuk obyek penelitian. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Agus Purwanto (pembantu umum perpustakaan), bahwa naskah kuno di Perpustakaan Musesum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa sering digunakan untuk obyek penelitian. Naskah kuno merupakan peninggalan pada masa lampau yang berbahan kertas dan usianya sudah puluhan hingga ratusan tahun. Kertas sendiri merupakan material yang rentan mengalami kerusakan. Hal

ini seperti yang dikemukakan Rahayuningsih (2007:132) bahwa koleksi perpustakaan sebagian besar terbuat dari kertas akan rentan mengalami kerusakan. Adapun kerusakan tersebut disebabkan oleh faktor alam, serangga, dan ulah manusia. Karena naskah kuno rentan mengalami kerusakan dan naskah kuno merupakan koleksi langka, maka perpustakaan memiliki tugas pokok untuk memelihara mengolah dan mendayagunakan naskah kuno tersebut. Hal ini seperti yang dikemukakan Sutarno (2006:53), bahwa tugas pokok perpustakaan adalah menghimpun, menyediakan, mengolah, memelihara dan mendayagunakan koleksi. Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa juga melakukan pengolahan dan pelestarian koleksi naskah kuno, karena kedua hal tersebut sangat penting dalam upaya menajalankan tugas pokok perpustakaan.

Pengolahan koleksi merupakan hal yang penting karena pengolahan merupakan cara perpustakaan dapat mempermudah pengguna untuk menemukan informasi yang terdapat pada koleksi perpustakaan. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Qalyubi (2007:125) bahwa Pengolahan koleksi merupakan kegiatan pengawasan dan penataan koleksi yang bertujuan untuk memudahkan pengguna untuk menemukan kembali informasi. Melihat banyaknya naskah kuno yang berjumlah 1979 eksemplar, maka pengolahan merupakan hal yang penting untuk memudahkan pengguna dalam menemukan informasi yang dicari dalam naskah kuno tersebut.

Dalam pengolahan naskah kuno tentunya ada perbedaan dengan pengolahan koleksi pada umumnya. Perbedaan tersebut karena naskah kuno yang ada di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa masih ditulis

dengan huruf aksara jawa, sehingga dalam pengolahan koleksi naskah kuno perlu keahlian khusus dalam menerjemahkan dan memahami aksara jawa. Dalam melakukan pengolahan koleksi naskah kuno juga terdapat permasalahannya yang dihadapi, salah satu permasalahan tersebut yaitu kurangnya SDM yang mempunyai keahlian khusus dalam memahami dan menerjemahkan aksara jawa, karena aksara jawa yang digunakan masih menggunakan aksara jawa kuno.

Pelestarian koleksi menurut Rahayuningsih (2007:135) adalah kegiatan yang dilakukan untuk mempertahankan koleksi agar dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama. Melestarikan koleksi berarti juga melestarikan informasi yang terkandung didalamnya. Perpustakaan dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pelestarian bahan pustaka, yaitu dengan cara digitalisasi koleksi. Pendit (2007:241) menyatakan bahwa digitalisasi adalah sebuah proses yang mengubah sinyal analog menjadi bentuk digital dari sinyal tersebut. Proses digitalisasi dapat dilakukan terhadap berbagai bentuk bahan pustaka, salah satunya adalah naskah kuno. Dalam upaya pelestarian naskah kuno, maka digitalisasi perlu dilakukan. Digitalisasi naskah kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa sudah berlangsung sejak tahun 2011, dalam digitalisasi tersebut pihak perpustakaan menjalin kerjasama dengan BPAD, BPMB, dan Wikimedia.

Pengolahan dan digitalisasi naskah kuno merupakan suatu hal yang penting bagi Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa, karena pengolahan dan digitalisasi merupakan upaya untuk menyebarluaskan dan melestarikan informasi yang terkandung di dalam naskah kuno. Pentingnya

pengolahan dan digitalisasi naskah kuno dalam upaya penyebaran dan pelestarian informasi yang terkandung dalam naskah, membuat peneliti tertarik meneliti tentang Problematika Pengolahan dan Digitalisasi Naskah Kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa. Berkaitan dengan itu, peneliti tertarik untuk mengetahui proses pengolahan dan digitalisasi, problematika yang dihadapi, dan upaya untuk mengatasinya.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang, dapat diambil kesimpulan suatu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pengolahan dan digitalisasi naskah kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa?
2. Apa saja problematika yang dihadapi dalam proses pengolahan dan digitalisasi naskah kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa?
3. Bagaimana upaya yang dihadapi Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa dalam mengatasi problematika tersebut?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui proses pengolahan dan digitalisasi naskah kuno yang dilakukan oleh Perpustakaan Museum Dewanatara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta.

2. Untuk mengetahui problematika pengolahan dan digitalisasi naskah kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta.
3. Mengetahui cara penanganan dalam problematika pengolahan dan digitalisasi naskah kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan daya pikir intelektual serta pengetahuannya dengan melakukan praktek penelitian langsung untuk memahami tentang pengolahan dan digitalisasi naskah kuno.
2. Bagi praktisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau wacana dalam menentukan bentuk kebijakan digitalisasi bahan pustaka akan dilaksanakan.
3. Bagi akademis, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai wacana dan bahan pertimbangan bagi penelitian lainnya yang berkaitan dengan kebijakan digitalisasi bahan pustaka di perpustakaan.
4. Bagi lembaga perpustakaan, dapat mendeskripsikan kebijakan digitalisasi yang dilaksanakan oleh perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Yogyakarta sebagai suatu kegiatan yang perlu diperhatikan secara serius oleh pengambil kebijakan digitalisasi guna mendukung proses pelaksanaan kegiatan konservasi dan preservasi yang baik dan cepat

5. Bagi ilmu perpustakaan, penelitian ini diharapkan bisa menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang kebijakan digitalisasi bahan pustaka di dunia perpustakaan.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Mengingat adanya keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti membatasi pada : pengolahan dan Digitalisasi Nasakah Kuno.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun dalam bab per bab, yang secara keseluruhan terdiri dari tiga bab, yaitu:

Bab I. Pendahuluan.

Dalam bab ini akan mengemukakan latar belakang pengantar penelitian. Beberapa permasalahan yang dikemukakan dirumuskan dalam sebuah rumusan masalah. Selain itu juga dikemukakan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang dilakukan dan diakhiri sistematika pembahasan.

Bab II. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Dalam bab ini berisi tentang tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka merupakan uraian yang relevan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Dalam tinjauan pustaka ini dipaparkan hasil penelitian yang pernah

dilakukan oleh peneliti lain dengan topik yang sejenis. Sedangkan landasan teori merupakan suatu konsep dan dasar teoritis yang mendukung penelitian ini.

Bab III. Metode penelitian

Dalam bab ini membahas metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bab ini akan diuraikan tentang pengertian metode penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, informan penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian dan kriteria keabsahan data serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Pembahasan

Dalam bab ini berisi dua bagian yaitu: pertama, menguraikan gambaran umum Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa dan Perpustakaanannya.

Kedua, memaparkan hasil-hasil dari tahapan penelitian di lapangan

Bab V Penutup

Dalam bab ini berisi simpulan dan saran yang merupakan rekomendasi dari peneliti untuk penelitian lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan maka dapat diambil simpulan antara lain sebagai berikut:

1. Pengolahan naskah kuno
 - a. Pengolahan koleksi di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa yaitu terdiri dari registrasi naskah, Labelling, shelving.
 - b. Problematika yang dihadapi oleh Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa yaitu kurangnya tenaga kerja.
 - c. Untuk mengatasi problematika kurangnya tenaga kerja dalam pengolahan koleksi naskah kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa, petugas perpustakaan memanfaatkan waktu ketika tidak ada pengunjung atau ketika ada waktu senggang untuk mengerjakan pekerjaan yang tertunda seperti shelving dan memperbaiki naskah kuno yang sudah rusak.
2. Digitalisasi naskah kuno
 - a. Proses digitalisasi naskah kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa yaitu adalah seleksi naskah, scanning, editing, menandai naskah yang sudah discan, menyimpan file naskah yang sudah di digitalisasi.
 - b. Problematika yang dihadapi oleh Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa dalam digitalisasi naskah kuno yaitu adalah

kurangnya tenaga kerja dan alat untuk menunjang kegiatan digitalisasi naskah kuno. Selain itu juga naskah yang rusak, rapuh dan kertas yang sudah lengket juga menyulitkan petugas untuk melakukan digitalisasi naskah kuno.

c. Cara mengatasi problematika digitalisasi naskah kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa yaitu:

1. Untuk mengatasi problematika kurangnya tenaga kerja dan alat, pihak perpustakaan museum menjalin kerjasama dengan BPAD, Mikipedia, dan BPNB.
2. Untuk mengatasi naskah naskah kuno yang sudah rusak pada jilid atau sampul, pihak perpustakaan melakukan perbaikan terlebih dahulu.
3. Sedangkan dalam menangani naskah kuno yang sudah rapuh dan kertas yang mulai lengket, pihak perpustakaan museum lebih meningkatkan kehati-hatian dalam digitalisasi naskah kuno.

5.2 **Saran**

Setelah melakukan penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran antaralain sebagai berikut:

A. Pengolahan Naskah Kuno

1. Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiwa sebaiknya membuat SOP secara tertulis tentang kegiatan pengolahan koleksi naskah

kuno, agar bisa menjadi pedoman dalam kegiatan pengolahan koleksi naskah kuno.

2. Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiwa sebaiknya melakukan inventarisasi naskah kuno, untuk mengetahui ada berapa judul dan jumlah terbaru naskah kuno yang ada di perpustakaanmuseum. Karena registrasi naskah yang dilakukan perpustakaan museum belum bisa untuk mengetahui total berapa jumlah dan judul naskah kuno yang ada.
3. Sebaiknya Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya menjalin kerjasama dalam pengolahan dan perawatan koleksi naskah kuno, untuk mengatasi kurangnya tenaga.

B. Digitalisasi Naskah Kuno

1. Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa sebaiknya membuat SOP secara tertulis tentang digitalisasi naskah kuno, agar bisa menjadi pedoman pengelola perpustakaan dalam melakukan digitalisasi naskah kuno.
2. Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa sebaiknya rutin dalam melakukan digitalisasi naskah kuno setiap tahunnya, agar seluruh naskah yang ada dapat ter digitalisasi.
3. Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa sebaiknya menambah dan membangun relasi dengan instansi lain dalam hal kerjasama digitaliasasi naskah kuno, untuk mengatasi kurangnya tenaga dan fasilitas dalam digitalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2013. *Manajemen Perpustakaan: Sekolah / Madrasa*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- _____. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baried, Siti Baroroh. 1994. *Pengantar Teori Filologi*. Jakarta: Pusat Pengembangan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Chowdhury, GG. 2003. *Intriduction to Digital Libraries*. London: Fct Phublising.
- Cleveland, Gary. (1998). *Digital Libraries: Definitions, Issues and Challenges*. Occasional Paper 8. Ottawa: Universal Dataflow and Telecommunications Core Programme, International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA). Tersedia di <http://www.ifla.org/udt/op/> diakses tanggal 4 April 2017, pukul 13:20.
- Dani, Tri Elfa Rahma . 2017. *Problematika Pengolahan Koleksi Perpustakaan Di Perpustakaan Sekolah Segugus SD N Ngawen 1 Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunung Kidul*. Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
- F. Rahayuningsih.2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hadi, Sutrisno. 1983. *Medodologi Reseacrch II*. Yogyakarta : Andi.
- Hamakonda, Towa. P dan J. N. B. Tairas, 1998. *Pengantar Klasifikasi Persepuluhan Dewey*. Jakarta: Gunung Mulia.

- Lasa Hs. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta : Pustaka Book Publisir.
- Masruri, Anis dkk. 2008. *Dasar-Dasar Katalogisasi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mayer, Robert R.,and Ernesl Greenwood. 1984. *Rancangan penelitian kebijakan social (terjemahan. The design of social policy Research. Prantice Hall inc. oleh Ardhana. Wayan [et.ai])*. Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pendit, Putu Laxman. 2007. *Perpustakaan Digital: Perseptif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Putriani, Yustika. 2012. *Kebijakan Digitalisasi Naskah Kuno di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta*. Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
- Qalyubi, Syihabuddin dkk. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.
- Sasongko, Eko Yudhi. 2006. PROBLEMATIKA PELATIHAN KERJAEX-NAPZA DI BENGKEL GONG 2000(Mitra Kerja Pemkot Malang Bagian Sosial). Tersedia di [http://eprints.umm.ac.id/12408/1/PROBLEMATIKA%20PELATIHAN%20KERJAEX-NAPZA%20DI%20BENGKEL%20GONG%202000\(Mitra%20Kerja%20Pekot%20Malang%20Bagian%20Sosial\).pdf](http://eprints.umm.ac.id/12408/1/PROBLEMATIKA%20PELATIHAN%20KERJAEX-NAPZA%20DI%20BENGKEL%20GONG%202000(Mitra%20Kerja%20Pekot%20Malang%20Bagian%20Sosial).pdf). diakses tanggal 21 Maret 2018, pukul 14:20.

- Shampa, Paul dan P. Singh Sashi. 2014. "Digitization Initiatives and Special Libraries in India". Dalam *The Electronic Library*, Vol 32, halaman 221-238.
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suhartono.2004. *Perkembangan Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Andi.
- Suhendar, Yaya. 2014. *Cara Mengolah Perpustakaan Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada
- Sutarno NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007.Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Utami, Juwanti. 2015. *Kebijakan Digitalisasi Tugas Akhir di Perpustakaan Jurusan Arsitektur dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada*. Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
- Yulia, Yuyu dan B. Mustafa. 2011. *Pengantar Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yusuf, Pawit M dan Yaya Suhendar. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Prenada Media Group.

Lampiran 1

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

A. Pengolahan Naskah Kuno

1. Bagaimana Proses Pengolahan Koleksi di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa?
2. Adakah kebijakan tertulis terkait tentang pengolahan koleksi naskah kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa?
3. Siapa saja yang terlibat dalam pengolahan koleksi naskah kuno tersebut?
4. Menurut anda apakah pengolahan koleksi naskah kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa sudah sesuai prosedur yang ada?
5. Adakah anggaran khusus untuk pengolahan koleksi naskah kuno?
6. Seberapa besar alokasi anggaran tersebut?
7. Bagaimana pihak pengelola perpustakaan memanfaatkan anggaran tersebut?
8. Ada berapa jumlah koleksi naskah kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa?

9. Apa sajakah problem yang dihadapi oleh pengelola Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa dalam pengolahan koleksi naskah kuno?
10. Bagaimana cara mengatasi problem ketika melakukan pengolahan koleksi naskah kuno?

B. Digitalisasi Naskah Kuno

1. Apa yang melatar belakangi digitalisasi naskah kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa?
2. Apa yang melatar belakangi kegiatan digitalisasi naskah kuno?
3. Adakah kebijakan tertulis terkait dengan digitalisasi koleksi naskah kuno?
4. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan digitalisasi naskah kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa?
5. Sejak kapan kegiatan digitalisasi naskah kuno diadakan di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa?
6. Adakah petugas khusus yang mempunyai keahlian di bidang digitalisasi di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa?
7. Apakah dalam proses digitalisasi naskah kuno pihak perpustakaan melakukan kerja sama dengan pihak luar?
8. Adakah anggaran khusus untuk digitalisasi koleksi naskah kuno?
9. Seberapa besar alokasi anggaran tersebut?

10. Bagaimana pihak pengelola perpustakaan memanfaatkan anggaran tersebut?
11. Bagaimana proses digitalisasi koleksi naskah kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa?
12. Peralatan apa saja yang dibutuhkan dalam digitalisasi koleksi naskah kuno?
13. Apa saja problem yang dihadapi oleh pengelola perpustakaan ketika melakukan digitalisasi koleksi naskah kuno?
14. Bagaimana cara pengelola perpustakaan mengatasi problem pengolahan tersebut?

Lampiran 2**PROFIL INFORMAN**

1. Nama : Agus Purwanto
2. NIP : --
3. Tempat, Tgl lahir : Bantul, 12 Agustus 1969
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Agama : Islam
6. Jabatan: : Staff
7. Alamat Kantor : Jl. Tamansiswa no.31 Yogyakarta
8. Alamat Rumah : Rukeman, DSII, Tamantirto, Kasihan, Bantul
9. Riwayat Pendidikan : 1) SD 1975- 1982
2) SMP 1982- 1985
3) SLTA 1985- 1989
10. Pendidikan Terakhir : SLTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROFIL INFORMAN

1. Nama : Nyi Sri Muryani
2. NIP : --
3. Tempat, Tgl lahir : Gunungkidul, 15 April 1964
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Jabatan: : Staff
7. Alamat Kantor : Jalan Tamansiswa no 31 Yogyakarta
8. Alamat Rumah : Joyonegaran MG II /884
9. Riwayat Pendidikan : 1) SD N Bekonang
2) SMP N Tepus
3) SMA Muhammadiyah Wonosari
4) D2 Tamansiswa
10. Pendidikan Terakhir : D2 Tamansiswa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 3

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Agus Purwanto

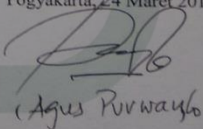
NIP/NPA : --4708

Jabatan : staf

Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancarai sebagai narasumber oleh Agus Yuliyanto Prasetya sebagai penyusun skripsi “ **PROBLEMATIKA PENGOLAHAN DAN DIGITALISASI NASKAH KUNO DI PERPUSTAKAAN MUSEUM DEWANTARA KIRTI GRIYA TAMANSISWA**”.

Demikian surat pernyataan ini kami buat, semoga dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 24 Maret 2018


(Agus Purwanto)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Nt. Sri Murxani

NIP : --

Jabatan : Staff

Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancarai sebagai narasumber oleh Agus Yuliyanto Prasetya sebagai penyusun skripsi “ **PROBLEMATIKA PENGOLAHAN DAN DIGITALISASI NASKAH KUNO DI PERPUSTAKAAN MUSEUM DEWANTARA KIRTI GRIYA TAMANSISWA**”.

Demikian surat pernyataan ini kami buat, semoga dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 24 Maret 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 4


PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 3 Oktober 2017

Kepada Yth. :

Kepala Museum Dewantara Kirti Griya
Tamansiswa Yogyakarta
di Yogyakarta

Nomor : 074/8424/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-1595/Un.2/DA.1/TU.00.9/9/2017
Tanggal : 28 September 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DIGITALISASI NASKAH KUNO DI PERPUSTAKAAN MUSEUM DEWANTARA KIRTI GRIYA TAMANSISWA YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : AGUS YULIYANTO PRASETYA
NIM : 13140022
No.HP/Identitas : 089627266627/3471121907950002
Prodi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta

Waktu Penelitian : 3 Oktober 2017 s.d 31 Januari 2018

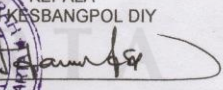
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
 BADAN KESBANGPOL DIY

 AGUNG SUPRIYONO, SH
 NRP.0901026 199203 1 004



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 5

CATATAN WAWANCARA

Informan: Agus Purwanto

Tempat : Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa

Waktu : Tanggal 30 Oktober 2017 dan 21 Maret 2018

A. Pengolahan Naskah Kuno

A: Bagaimana Proses Pengolahan Koleksi di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa?

B: Proses pengolahan koleksi naskah kuno kami masih menggunakan cara manual, untuk proses pengolahan koleksi naskah kuno ada beberapa tahap yaitu:

1. Registrasi naskah

Proses pertama dalam pengolahan koleksi naskah kuno, kami melakukan registrasi naskah dengan cara melakukan pencatatan judul, pengarang, tempat dan tahun terbit serta nomor urut registrasi ke dalam buku induk. Jadi untuk registrasi naskah tersebut kami, buat dalam bentuk kartu buku.

2. Labeling

Untuk label kami menggunakan nomor registrasi.

3. Shelving

Langkah yang ketiga kami menata ke rak buku, diurutkan dari nomor induk naskah, dari yang terkecil sampai yang terbesar.

A: Dalam pengolahan koleksi naskah kuno apakah pihak perpustakaan melakukan kerjasama dengan pihak lain?

B: Dulu pernah ada bantuan dalam pembuatan katalog dari UGM , tapi tidak tau kenapa tidak diteruskan.

A: Apakah dalam bantuan atau kerjasama dalam pembuatan katalog tersebut terdapat perjanjian secara tertulis?

B: Untuk perjanjian secara tertulis tidak ada, karena itu dulu hanya semacam tahap percobaan.

A: Siapa saja yang terlibat dalam proses pengolahan naskah kuno?

B: Untuk proses pengolahan hanya saya dan Ibu Sri Muryani saja

A: Adakah kebijakan tertulis terkait tentang pengolahan koleksi naskah kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa?

B : Untuk kebijakan tertulis belum ada.

A: Kemudian apakah ada pedoman atau landasan lain yang digunakan untu dasar dari pengolahan naskah kuno?

B: Untuk pedoman khusus atau tertulis belum ada, karena kami melakukan pengolahan naskah kuno secara otodidak.

A: Menurut anda apakah pengolahan koleksi naskah kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa sudah sesuai prosedur yang ada?

B : Belum. Karena kami sendiri belum mempunyai tenaga khusus di bidang perpustakaan, sehingga kami dalam proses pengolahan masih otodidak

A: Adakah anggaran khusus untuk pengolahan koleksi naskah kuno?

B: Untuk anggaran khusus pengolahan naskah kuno tidak ada.

A: Ada berapa jumlah koleksi naskah kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa?

B: Untuk total jumlah naskah kuno ada 1979 eksemplar

A: Apa sajakah problematika yang dihadapi oleh pengelola Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa dalam pengolahan koleksi naskah kuno?

B: Problematikanya kami kurang tenaga kerja terutama tenaga kerja yang mempunyai keahlian khusus dalam bidang perpustakaan, karena tenaga kerja yang selama ini tersedia saya rasa juga belum mencukupi. Saya juga belum begitu menguasai keahlian dalam pengolahan perpustakaan seperti klasifikasi dan katalogisasi.

A: Bagaimana cara mengatasi problematika ketika melakukan pengolahan koleksi naskah kuno?

B: Kalau untuk penambahan tenaga kerja saya rasa belum bisa, tapi untuk mengatasi masalah tersebut saya memanfaatkan waktu luang untuk melakukan pekerjaan yang tertunda, terutama shelving dan memperbaiki naskah atau buku yang rusak. Saya juga memanfaatkan waktu luang juga dengan belajar tentang klasifikasi dan katalogisasi.

B. Digitalisasi Naskah Kuno

A: Sejak kapan kegiatan digitalisasi naskah kuno diadakan di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa?

B: digitalisasi naskah kuno pertama dilakukan pada tahun 2011.

A: Bagaimana proses digitalisasi koleksi naskah kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa?

B: Untuk prosesnya ada beberapa tahap yaitu:

1. Seleksi naskah

Tahap awal kami melakukan seleksi naskah. Dalam sebelum seleksi naskah menjadi 3 kriteria kami mengumpulkan naskah-naskah yang sering digunakan oleh pengunjung. Naskah-naskah yang sering digunakan oleh pengunjung kondisinya ada yang masih bagus dan juga sudah ada yang rusak. Naskah-naskah yang sudah dikumpulkan tersebut kemudian di seleksi menjadi 3 kriteria, yaitu naskah yang masih bagus, naskah yang usang, naskah yang usang tapi sudah rusak.

2. Scanning

Setelah di seleksi kemudian naskah discan dengan urutan naskah yang masih bagus kemudian, naskah yang usang, dan terakhir naskah yang usang tapi sudah rusak.

3. Penandaan naskah yang sudah discan

Naskah yang sudah di digitalisasi kemudian diberi tanda agar bisa membedakan naskah yang sudah disigitalisasi dengan yang belum di digitalisasi.

4. Editing

Setelah discan kemudian naskah kuno yang sudah dalam bentuk digital di edit menggunakan photosop. Editing meliputi crop, membersihkan noda hitam yang ikut kescan. Kemudian naskah dirubah dari format TIFF ke PDF.

5. Menyimpan hasil digitalisasi

Tahap terakhir yaitu menyimpan naskah ke hardisk dan CD. Setelah disimpan, pengunjung dapat mengakses naskah kuno dalam bentuk digital.

A: Dalam digitalisasi naskah kuno tersebut apakah perpustakaan mempunyai staff yang mempunyai keahlian khusus dalam digitalisasi?

B: Kalau untuk staff khusus kami belum ada.

A: Peralatan apa saja yang dibutuhkan dalam digitalisasi koleksi naskah kuno?

B: Untuk digitalisasi naskah kuno kami menggunakan alat scanner Canon Lide 120 dan Komputer.

A: Apakah dalam kegiatan digitalisasi naskah kuno pihak perpustakaan melakukan kerja sama dengan pihak luar?

B: Iya, kami bekerjasama dengan BPAD, Wikimedia, BPNB.

A: Dalam bentuk apa kerjasama tersebut?

B: Untuk BPAD berupa bantuan kegiatan digitalisasi naskah kuno, yang semua kegiatannya dikerjakan oleh BPAD. Jadi kami hanya terima hasilnya saja. Kemudian Wikimedia tahap pertama kami diberi bantuan alat berupa scanner untuk melakukan digitalisasi, kerjasama berikutnya digitalisasi naskah kuno semua dikerjakan oleh pihak Mikimedia, jadi untuk kerjasama tahap kedua kami hanya menerima hasilnya saja. Untuk BPNB kami diberikan bantuan dana untuk operasional pelaksanaan kegiatan digitalisasi naskah kuno.

A: Adakah kebijakan tertulis terkait dengan digitalisasi koleksi naskah kuno?

B: Belum ada.

A: Adakah anggaran khusus untuk digitalisasi koleksi naskah kuno?

B: Untuk anggaran khusus tidak ada.

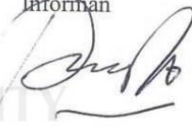
A: Apa saja problematika yang dihadapi oleh pengelola perpustakaan ketika melakukan digitalisasi koleksi naskah kuno?

B: Untuk problematika yang kami hadapi itu berupa kurangnya tenaga kerja, karena tugas-tugas yang saya kerjakan juga banyak, karena saya juga bertugas sebagai pemandu museum. Selain kurangnya tenaga kerja juga pralatan untuk melakukan digitalisasi juga masih kurang seperti alat scanner yang menurut kami masih kurang.

A: Bagaimana cara pengelola perpustakaan mengatasi problematika digitalisasi tersebut?

B: Untuk mengatasi problematika tersebut kami menjalin kerjasama dengan pihak lain. Dengan kerjasam tersebut saya kira cukup membantu atau mengatsi problematika yang kami hadapi dalam digitalisasi naskah kuno.

Informan



Agus Purwanto

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN WAWANCARA

Informan : Sri Muryani

Tempat : Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa

Waktu : 6 November 2017 dan 21 Maret 2018

A. Pengolahan Naskah Kuno

A: Bagaimana Proses Pengolahan Koleksi di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa?

B: Untuk proses pengolahan kami melakukan registrasi naskah terlebih dahulu seperti mencatat judul, pengarang, tahun terbit dan membari nomor urut registrasi. Kemudian kami melakukan pelabelan dengan menggunakan nomor registrasi sebagai nomor panggil. Untuk langkah terakhirnya yaitu menata naskah kuno ke rak buku, diurutkan dari nomor yang terkecil hingga yang terbesar.

A: Adakah kebijakan tertulis terkait tentang pengolahan koleksi naskah kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa?

B: Tidak ada.

A: Siapa saja yang terlibat dalam pengolahan koleksi naskah kuno tersebut?

B: Pengolahan naskah kuno yang terlibat hanya saya dan Bapak Agus Purwanto.

A: Menurut anda apakah pengolahan koleksi naskah kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa sudah sesuai prosedur yang ada?

B: Belum, karena kami dalam proses pengolahan masih serba autodidak. Kami juga belum mempunyai staff khusus yang memiliki keahlian dalam bidang perpustakaan.

A: Adakah anggaran khusus untuk pengolahan koleksi naskah kuno?

B: Anggaran khusus tidak ada.

A: Ada berapa jumlah koleksi naskah kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa?

B: Ada 1979 naskah kuno.

A: Apa sajakah problem yang dihadapi oleh pengelola Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa dalam pengolahan koleksi naskah kuno?

B: Memanfaatkan waktu jika tidak ada pengunjung saya dan Pak Agus melakukan shelving. Selain itu jika pak Agus sibuk, sedangkan saya ada waktu sengang

maka saya bergantian melakukan shelving atau menanta koleksi yang ada, kaeran pengunjung perpustakaan sering menaruh koleksi tidak pada tempatnya.

A: Bagaimana cara mengatasi problem ketika melakukan pengolahan koleksi naskah kuno?

B: Untuk mengatasi maslah tersebut yaitu lebih meningkatkan kehati-hatian ketika melkukan pengolahan.

B. Digitalisasi Naskah Kuno

A: Sejak kapan kegiatan digitalisasi naskah kuno diadakan di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa?

B: Digitalisasi kami pertama melakukan pada tahun 2011.

A: Bagaimana proses digitalisasi koleksi naskah kuno di Perpsutakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa?

B: Untuk prosesnya yaitu:

1. Seleksi naskah kuno

Seleksi naskah bertujuan untuk mengurutkan ketika melakuakan proses scanning. Naskah yang masih bagus di dahulukan karena ketika discan tidak memakan waktu lama, sedangkan naskah yang sudah rapuh dan rusak discan terakhir karena dalam proses scaning harus lebih berhati-hati agar tidak rusak.

2. Scaning

Setelah melakukan seleksi naskah, kemudian langkah selanjutnya proses scan. Proses scanurut sesuai dengan kondisi naskah yang tadi sudah di seleksi.

3. Pemberian tanda pada naskah kuno yang telah discan

Pemberian tanda untuk naskah kuno yang sudah discan bertujuan untuk membedakan naskah yang sudah di digitalisasi dan belum di digitalisasi.

Pemberian tanda pada naskah kuno itu juga bertujuan untuk menginformasikan kepada petugas perpustakaan bahwa naskah tersebut di digitalisasi dari hasil kerjasama dengan sebuah intansi. Karena di label tersebut tercantum intansi yang melakukan digitalisasi tersebut dengan melakukan kerjasama dengan kami.

4. Editing

Proses editing mencakup crop, membersihkan noda-noda hitam pada naskah yang ikut ter scan dan menjadikan hasil scan menjadi satu file PDF.

5. Menyimpan file

Kemudian setelah semua selesai, file tersebut disimpan dalam hardisk dan CD

A: Peralatan apa saja yang dibutuhkan dalam digitalisasi koleksi naskah kuno?

B: Untuk alatnya kami hanya menggunakan alat scanner dan komputer.

A: Apakah dalam kegiatan digitalisasi naskah kuno pihak perpustakaan melakukan kerja sama dengan pihak luar?

B: Iya, kami melakukan kerjasama dengan BPAD, Mikimedia, BPNB.

A: Untuk bentuk kerjasamanya sendiri dalam bentuk apa?

B: Kalau untuk BPAD kerjasamanya berbentuk kegiatan digitalisasi yang semuanya dikerjakan oleh BPAD jadi kami hanya menerima jadinya saja. Untuk Wikimedia, kerjasama tahap pertama berupa bantuan alat, kemudian kerjasama berikutnya berupa kegiatan digitalisasi yang seluruhnya dikerjakan oleh pihak Wikimedia. Sedangkan untuk BPNB bentuk kerjasamanya berupa dana untuk operasional kegiatan digitalisasi naskah kuno.

A: Adakah kebijakan tertulis terkait dengan digitalisasi koleksi naskah kuno?

B: Tidak ada.

A: Apa saja problematika yang dihadapi oleh pengelola perpustakaan ketika melakukan digitalisasi koleksi naskah kuno?

B: Problematikanya ada beberapa naskah ketika dibuka kertasnya sudah lengket jadi kalau dipaksa bisa rusak, kemudian kurangnya tenaga kerja dan juga alat untuk mendukung proses digitalisasi naskah kuno.

A: Bagaimana cara pengelola perpustakaan mengatasi problematika digitalisasi tersebut?

B: Cara kami mengatasi masalah tersebut yaitu untuk naskah yang kertasnya sudah lengket kami lebih meningkatkan kehati-hatian, sedangkan untuk kurangnya tenaga kerja dan alat kami melakukan kerjasama dengan instansi lain.

Informan



Nyi Sri Muryani

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 6

REDUKSI DATA

Informan: Agus Purwanto

Tempat : Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa

Waktu : Tanggal 30 Oktober 2017 dan 21 Maret 2018

Pengolahan Naskah Kuno

A: Bagaimana Proses Pengolahan Koleksi di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa?

B: Proses pengolhan koleksi naskah kuno kami masih menggunakan cara manual, untuk proses pengolahan koleksi naskah kuno ada beberapa tahap yaitu:

1. Registrasi naskah

Proses pertama dalam pengolahan koleksi naskah kuno, kami melakukan registrasi naskah dengan cara melakukan pencatatan judul, pengarang, tempat dan tahun terbit serta nomor urut registrasi ke dalam buku induk. Jadi untuk registrasi naskah tersebut kami, buat dalam bentuk kartu buku.

2. Labeling

Untuk label kami menggunakan nomor registrasi.

3. Shelving

Langkah yang ketiga kami menata ke rak buku, diurutkan dari nomor induk naskah, dari yang terkecil sampai yang terbesar.

A: Siapa saja yang terlibat dalam proses pengolahan naskah kuno?

B: Untuk proses pengolahan hanya saya dan Ibu Sri Muryani saja

A: Apa sajakah problematika yang dihadapi oleh pengelola Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa dalam pengolahan koleksi naskah kuno?

B: Problematikanya kami kurang tenaga kerja terutama tenaga kerja yang mempunyai keahlian khusus dalam bidang perpustakaan, karena tenaga kerja yang selama ini tersedia saya rasa juga belum mencukupi. Saya juga belum begitu menguasai keahlian dalam pengolahan perpustakaan seperti klasifikasi dan katalogisasi.

A: Bagaimana cara mengatasi problematika ketika melakukan pengolahan koleksi naskah kuno?

B: Kalau untuk penambahan tenaga kerja saya rasa belum bisa, tapi untuk mengatasi masalah tersebut saya memanfaatkan waktu luang untuk melakukan pekerjaan yang tertunda, terutama shelving dan memperbaiki naskah atau buku yang rusak. Saya juga memanfaatkan waktu luang juga dengan belajar tentang klasifikasi dan katalogisasi.

Digitalisasi Naskah Kuno

A: Sejak kapan kegiatan digitalisasi naskah kuno diadakan di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa?

B: digitalisasi naskah kuno pertama dilakukan pada tahun 2011.

A: Apa yang melatar belakangi kegiatan digitalisasi naskah kuno?

B: digitalisasi merupakan langkah kami dalam melestarikan naskah kuno dan mempermudah pengunjung untuk mengakses naskah kuno. pengunjung yang ingin mengakses naskah kuno bisa langsung menghubungi petugas untuk mengakses menggunakan komputer.

A: Bagaimana proses digitalisasi koleksi naskah kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa?

B: Untuk prosesnya ada beberapa tahap yaitu:

1. Seleksi naskah

Tahap awal kami melakukan seleksi naskah. Dalam sebelum seleksi naskah menjadi 3 kriteria kami mengumpulkan naskah-naskah yang sering digunakan oleh pengunjung. Naskah-naskah yang sering digunakan oleh pengunjung kondisinya ada yang masih bagus dan juga sudah ada yang rusak. Naskah-naskah yang sudah dikumpulkan tersebut kemudian di seleksi menjadi 3

kriteria, yaitu naskah yang masih bagus, naskah yang usang, naskah yang usang tapi sudah rusak.

2. Scanning

Setelah di seleksi kemudian naskah discan dengan urutan naskah yang masih bagus kemudian, naskah yang usang, dan terakhir naskah yang usang tapi sudah rusak.

3. Penandaan naskah yang sudah discan

Naskah yang sudah di digitalisasi kemudian diberi tanda agar bisa membedakan naskah yang sudah digitalisasi dengan yang belum di digitalisasi.

4. Editing

Setelah discan kemudian naskah kuno yang sudah dalam bentuk digital di edit menggunakan photosop. Editing meliputi crop, membersihkan noda hitam yang ikut kescan. Kemudian naskah dirubah dari format TIFF ke PDF.

5. Menyimpan hasil digitalisasi

Tahap terakhir yaitu menyimpan naskah ke hardisk dan CD. Setelah disimpan, pengunjung dapat mengakses naskah kuno dalam bentuk digital.

A: Peralatan apa saja yang dibutuhkan dalam digitalisasi koleksi naskah kuno?

B: Untuk digitalisasi naskah kuno kami menggunakan alat scanner Canon Lide 120 dan Komputer.

A: Apakah dalam kegiatan digitalisasi naskah kuno pihak perpustakaan melakukan kerja sama dengan pihak luar?

B: Iya, kami bekerjasama dengan BPAD, Wikimedia, BPNB.

A: Dalam bentuk apa kerjasama tersebut?

B: Untuk BPAD berupa bantuan kegiatan digitalisasi naskah kuno, yang semua kegiatannya dikerjakan oleh BPAD. Jadi kami hanya terima hasilnya saja. Kemudian Wikimedia tahap pertama kami diberi bantuan alat berupa scanner untuk melakukan digitalisasi, kerjasama berikutnya digitalisasi naskah kuno semua dikerjakan oleh pihak Wikimedia, jadi untuk kerjasama tahap kedua kami hanya menerima hasilnya saja. Untuk BPNB kami diberikan bantuan dana untuk operasional pelaksanaan kegiatan digitalisasi naskah kuno.

A: Adakah kebijakan tertulis terkait dengan digitalisasi koleksi naskah kuno?

B: Belum ada.

A: Apa saja problematika yang dihadapi oleh pengelola perpustakaan ketika melakukan digitalisasi koleksi naskah kuno?

B: Untuk problematika yang kami hadapi itu berupa kurangnya tenaga kerja, karena tugas-tugas yang saya kerjakan juga banyak, karena saya juga bertugas sebagai pemandu museum. Selain kurangnya tenaga kerja juga pralatan untuk melakukan digitalisasi juga masih kurang seperti alat scanner yang menurut kami masih kurang.

A: Bagaimna cara pengelolaan perpustakaan mengatasi problematika digitalisasi tersebut?

B: Untuk mengatasi problematika tersebut kami menjalin kerjasama dengan pihak lain. Dengan kerjasam tersebut saya kira cukup membantu atau mengatsi problematika yang kami hadapi dalam digitalisasi naskah kuno.

REDUKSI DATA

Informan : Sri Muryani

Tempat : Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griy Tamansiswa

Waktu : 6 November 2017 dan 21 Maret 2018

A: Bagaimana Proses Pengolahan Koleksi di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa?

B: Untuk proses pengolahan kami melakukan registrasi naskah terlebih dahulu seperti mencatat judul, pengarang, tahun terbit dan membari nomor urut registrasi. Kemudian kami melakukan pelabelan dengan menggunakan nomor registrasi sebagai nomor panggil. Untuk langkah terakhirnya yaitu menata naskah kuno ke rak buku, diurutkan dari nomor yang terkecil hingga yang terbesar.

A: Siapa saja yang terlibat dalam pengolahan koleksi naskah kuno tersebut?

B: Pengolahan naskah kuno yang terlibat hanya saya dan Bapak Agus Purwanto.

A: Menurut anda apakah pengolahan koleksi naskah kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa sudah sesuai prosedur yang ada?

B: Belum, karena kami dalam proses pengolahan masih serba autodidak. Kami juga belum mempunyai staff khusus yang memiliki keahlian dalam bidang perpustakaan.

A: Apa sajakah problematika yang dihadapi oleh pengelola Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa dalam pengolahan koleksi naskah kuno?

B: Kurangnya tenaga kerja di perpustakaan, karena petugas perpustakaan di sini hanya saya dan Bapak Agus saja.

A: Bagaimana cara mengatasi problem ketika melakukan pengolahan koleksi naskah kuno?

B: Memanfaatkan waktu jika tidak ada pengunjung saya dan Pak Agus melakukan shelving. Selain itu jika pak Agus sibuk, sedangkan saya ada waktu sengang maka saya bergantian melakukan shelving atau menanta koleksi yang ada, karena pengunjung perpustakaan sering menaruh koleksi tidak pada tempatnya.

Digitalisasi Naskah Kuno

A: Sejak kapan kegiatan digitalisasi naskah kuno diadakan di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa?

B: Digitalisasi kami pertama melakukan pada tahun 2011.

A: Apa yang melatar belakangi kegiatan digitalisasi naskah kuno ?

B: Berawal dari keperihatinan kami sebagai spetugas perpustakaan melihat kondisi naskah kuno yang sudah semakain memprihatinkan, kami takut naskah kuno kedepannya tidakdapat diakses lagi. Kemudian kami membuat program kerja tentang kagiatan digitalisasi naskah kuno untuk melestarikan naskah kuno.

A: Bagaimana proses digitalisasi koleksi naskah kuno di Perpsutakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa?

B: Untuk prosesnya yaitu:

1. Seleksi naskah kuno

Seleksi naskah bertujuan untuk mengurutkan ketika melakukan proses scanning. Naskah yang masih bagus di dahulukan karena ketika discan tidak memakan waktu lama, sedangkan naskah yang sudah rapuh dan rusak discan terakhir karena dalam proses scaning harus lebih berhati-hati agar tidak rusak.

2. Scaning

Setelah melakukan seleksi naskah, kemudian langkah selanjutnya proses scan. Proses scanurut sesuai dengan kondisi naskah yang tadi sudah di seleksi.

3. Pemberian tanda pada naskah kuno yang telah discan

Pemberian tanda untuk naskah kuno yang sudah discan bertujuan untuk membedakan naskah yang sudah di digitalisasi dan belum di digitalisasi. Pemberian tanda pada naskah kuno itu juga bertujuan untuk menginformasikan kepada petugas perpustakaan bahwa naskah tersebut di digitalisasi dari hasil kerjasama dengan sebuah instansi. Karena di label tersebut tercantum instansi yang melakukan digitalisasi tersebut dengan melakukan kerjasama dengan kami.

4. Editing

Proses editing mencakup crop, membersihkan noda-noda hitam pada naskah yang ikut ter scan dan menjadikan hasil scan menjadi satu file PDF.

5. Menyimpan file

Kemudian setelah semua selesai, file tersebut disimpan dalam hardisk dan CD

A: Peralatan apa saja yang dibutuhkan dalam digitalisasi koleksi naskah kuno?

B: Untuk alatnya kami hanya menggunakan alat scanner dan komputer.

A: Apakah dalam kegiatan digitalisasi naskah kuno pihak perpustakaan melakukan kerja sama dengan pihak luar?

B: Iya, kami melakukan kerjasama dengan BPAD, Mikimedia, BPNB.

A: Untuk bentuk kerjasamanya sendiri dalam bentuk apa?

B: Kalau untuk BPAD kerjasamanya berbentuk kegiatan digitalisasi yang semuanya dikerjakan oleh BPAD jadi kami hanya menerima jadinya saja. Untuk Wikimedia, kerjasama tahap pertama berupa bantuan alat, kemudian kerjasama berikutnya berupa kegiatan digitalisasi yang seluruhnya dikerjakan oleh pihak Wikimedia. Sedangkan untuk BPNB bentuk kerjasamanya berupa dana untuk operasional kegiatan digitalisasi naskah kuno.

A: Apa saja problematika yang dihadapi oleh pengelola perpustakaan ketika melakukan digitalisasi koleksi naskah kuno?

B: Problematikanya ada beberapa naskah ketika dibuka kertasnya sudah lengket jadi kalau dipaksa bisa rusak, kemudian kurangnya tenaga kerja dan juga alat untuk mendukung proses digitalisasi naskah kuno.

A: Bagaimana cara pengelola perpustakaan mengatasi problematika digitalisasi tersebut?

B: Cara kami mengatasi masalah tersebut yaitu untuk naskah yang kertasnya sudah lengket kami lebih meningkatkan kehati-hatian, sedangkan untuk kurangnya tenaga kerja dan alat kami melakukan kerjasam dengan intansi lain.



Lampiran 7

CATATAN LAPANGAN

NO	Waktu	Kegiatan	Hasil
1	15 Oktober 2017	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Ibu Sri Muryani, sebagai petugas bagian administrasi.	Mendapat izin penelitian di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa.
2	30 Oktober 2017	Wawancara dengan Bapak Agus Purwanto, tentang kebijakan dan kegiatan digitalisasi di Perpustakaan MDKG.	Mendapat informasi tentang kegiatan digitalisasi dan tidak adanya kebijakan tertulis di Perpustakaan MDKG
3	6 November 2017	Wawancara dengan Ibu Sri Muryani, tentang kebijakan dan kegiatan digitalisasi di Perpustakaan MDKG.	Mendapat informasi tentang kegiatan digitalisasi dan tidak adanya kebijakan tertulis di Perpustakaan MDKG.
4	8 November 2017	Wawancara dengan Bapak Agus Purwanto mengenai alur kerja digitalisasi naskah kuno di Perpustakaan MDKG.	Mendapat Informasi tentang alur kerja digitalisasi, problematika yang dihadapi dan cara mengatasinya.
5	13 November	Wawancara dengan Ibu Sri Muryani mengenai mengenai alur kerja	Mendapat Informasi tentang alur kerja digitalisasi,

	2017	digitalisasi naskah kuno di Perpustakaan MDKG.	problematika yang dihadapi dan cara mengatasinya
6	15 November 2017	Melakukan observasi mengenai kerjasama yang dilakukan pihak Perpustakaan MDKG dengan BPAD, Mikimedia, dan BPNB.	Peneliti mendapatkan Informasi dari arsip berupa Mou kerjasama dengan BPAD, Mikimedia, BPNB mengenai bentuk kerjasama dan hasil kerjasama.
7	21 November 2017	Melakukan wawancara dengan Ibu Sri Muryani, mengenai bentuk kerjasama dengan BPAD, Mikimedia, BPNB dalam hal digitalisasi naskah kuno	Peneliti mendapatkan informasi tentang bentuk kerjasama dengan BPAD, Mikimedia, BPNB dalam hal digitalisasi naskah kuno
8	23 November 2017	Melakukan wawancara dengan Bapak Agus Purwanto mengenai bentuk kerjasama dengan BPAD, Mikimedia, BPNB dalam hal digitalisasi naskah kuno	Peneliti mendapatkan informasi tentang bentuk kerjasama dengan BPAD, Mikimedia, BPNB dalam hal digitalisasi naskah kuno
9	21 Maret 2018	Melakukan wawancara dengan Bapak Agus Purwanto mengenai proses pengolahan naskah kuno di Perpustakaan MDKG	Peneliti mendapatkan informasi mengenai proses pengolahan naskah kuno, problematika yang dihadapi dan cara mengatasinya

10	21 Maret 2018	Melakukan wawancara dengan Ibu Sri Muryani mengenai proses pengolahan naskah kuno di Perpustakaan MDKG	Peneliti mendapatkan informasi mengenai proses pengolahan naskah kuno, problematika yang dihadapi dan cara mengatasinya
----	---------------	--	---

Lampiran 8

DOKUMENTASI PENELITIAN





Lampiran 9

CURICULUM VITAE

A. Biodata

NAMA : Agus Yuliyanto Prasetya
 Tempat, Tgl Lahir : Yogyakarta. 19 Juli 1995
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Alamat Rumah : Jl. Surokarsan no.30, Kel Wirogunan, Kec Mergangsan,
 Yogyakarta
 No Hp : 089627266627

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Puro Pakualaman I Lulus Tahun 2007
2. SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta Lulus Tahun 2010
3. SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta Lulus Tahun 2013
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lulus Tahun 2018

C. Pengalaman Kerja

1. Praktik Pengalaman Lapangan di SMP IT Luqkman Hakim Internasional 2016

D. Pengalaman Organisasi

1. OMIP LIBERTY Sebagai anggota

2. UKM Olahraga Divisi Sepak Bola Sebagai Bendahara
3. PS BROWIDJOYO (Divsi Utama ASKOT PSSI KOTA JOGJA) Sebagai Sekretaris.
4. PS TUNAS JOGJA (LIGA 3 ZONA DIY) Sebagai Sekretaris.

E. Prestasi

1. Juara 1 Liga Pendidikan Indonesia Antar Perguruan Tinggi se-DIY 2015
2. Juara 2 Divisi Satu ASKOT PSSI KOTA JOGJA 2015
3. Juara 1 Piala Walikota Jogja 2018